

HUBUNGAN FREKUENSI MENYUSU DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN BAYI DI POLINDES DESA SUNGI KULON KECAMATAN POHJENTREK KABUPATEN PASURUAN

Oleh : Emi Januwarsih

ABSTRAK

Kenaikan berat badan pada masa bayi merupakan indikator utama pertumbuhan fisik dan status gizi anak, di mana salah satu faktor penentunya adalah optimalisasi asupan nutrisi harian melalui frekuensi menyusui yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara frekuensi menyusui dengan kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan di Polindes Desa Sungi Kulon, Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan. Jenis penelitian kuantitatif ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi penelitian mencakup seluruh ibu menyusui dan bayi aktif yang terdaftar di Polindes Desa Sungi Kulon, dengan sampel sebanyak 33 responden yang diambil menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen Form *Recall* 24 Jam untuk variabel frekuensi menyusui dan lembar observasi dokumentasi Buku KIA untuk variabel kenaikan berat badan bayi. Analisis data bivariat diselesaikan menggunakan uji statistik *Fisher's Exact Test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki frekuensi menyusui kategori Cukup sebanyak 28 orang (84,84%) dan sebagian besar bayi memiliki berat badan kategori Naik/Sesuai KBM sebanyak 28 anak (87,87%). Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang membuktikan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara frekuensi menyusui dengan kenaikan berat badan bayi. Secara klinis, tingginya frekuensi menyusui menjamin pemenuhan volume ASI serta transfer *hindmilk* yang kaya kalori lemak, sehingga bidan desa dan kader Polindes perlu mengoptimalkan konseling laktasi tatap muka guna mengeliminasi risiko gagal tumbuh (*growth faltering*) pada bayi di komunitas.

Kata Kunci: Frekuensi Menyusui, Kenaikan Berat Badan, Bayi.

*THE CORRELATION BETWEEN BREASTFEEDING FREQUENCY AND
INFANT WEIGHT GAIN AT POLINDES SUNGI KULON VILLAGE,
POHJENTREK DISTRICT, PASURUAN REGENCY*

By : Emi Januwarsih

ABSTRACT

Weight gain during infancy serves as a primary indicator of physical growth and nutritional status, heavily determined by optimal daily nutritional intake through appropriate breastfeeding frequency. This study aimed to analyze the correlation between breastfeeding frequency and weight gain among infants aged 0-6 months at Polindes Sungi Kulon Village, Pohjentrek District, Pasuruan Regency. This quantitative research utilized a correlational analytic design with a cross-sectional approach. The research population comprised all breastfeeding mothers and active infants registered at Polindes Sungi Kulon, involving 33 respondents selected via total sampling technique. Data collection employed a 24-Hour Recall Form for the breastfeeding frequency variable and observation sheets from the Maternal and Child Health (KIA) handbook for the infant weight gain variable. Bivariate data analysis was conducted using the Fisher's Exact Test. The results indicated that the majority of respondents had a Sufficient breastfeeding frequency category with 28 mothers (84.84%), and most infants fell into the Increased/Appropriate KBM category with 28 children (87.87%). Based on the statistical test, a p-value of 0.000 was obtained ($p < 0.05$), demonstrating a statistically significant correlation between breastfeeding frequency and infant weight gain. Clinically, a high breastfeeding frequency ensures adequate milk volume and the transfer of calorie-rich hindmilk; thus, village midwives and Polindes health cadres must optimize face-to-face lactation counseling to eliminate the risk of growth faltering among infants in the community.

Keywords: Breastfeeding Frequency, Weight Gain, Infant.